

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU HAND HYGIENE DENGAN PENCEGAHAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK PADA SISWA DAN SISWI KELAS XII SMA LABSCHOOL JAKARTA

dr. Heryanto Syamsuddin, Sp.KK*

*Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam upaya pencegahan & pengurangan penyebaran penyakit menular, CDC merekomendasikan prosedur hand hygiene dalam bentuk mencuci tangan dengan sabun maupun *handrub* berbasis alkohol. Meskipun formulasi tersebut efektif melawan patogen, formulasi tersebut dapat mengubah integritas dan fungsi sawar kulit, serta meningkatkan risiko dermatitis tangan. Penelitian pada anak sekolah di Denmark tahun 2020 berkaitan dengan *hand hygiene* intensif selama masa pandemi COVID-19 menunjukkan angka insiden dermatitis pada tangan yang meningkat, yakni secara statistik sebesar 36.3%. Pada penelitian yang dilakukan di China 246 responden melaporkan gejala dermatitis kontak dari 321 (74%) responden yang melaporkan melakukan *hand hygiene* lebih dari 10 kali per hari. Dari 321 responden (74%) tersebut hanya 22,1% yang mengoleskan pelembab setelah mencuci tangan. Frekuensi mencuci tangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan frekuensi pengaplikasian pelembab rendah merupakan predisposisi terjadinya peningkatan risiko dermatitis tangan.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *hand hygiene* dengan pencegahan dermatitis kontak pada siswa dan siswi kelas XII SMA Labschool Jakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden 81 orang. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara daring, yang selanjutnya dianalisis dengan uji Chi Square.

Hasil: Berdasarkan 81 sampel yang dilakukan analisa, didapatkan lebih banyak responden melakukan upaya pencegahan dermatitis kontak yakni sebanyak 49 responden (60.5%) dan responden yang tidak melakukan upaya pencegahan dermatitis kontak sebanyak 32 responden (39.5%). Sebanyak 16 responden (19.8%) dengan pengetahuan yang buruk, dan 33 responden (40.7%) dengan perilaku *hand hygiene* yang kurang. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan dermatitis kontak ($p = 0.008$), dan terdapat hubungan antara perilaku *hand hygiene* dengan pencegahan dermatitis kontak ($p = 0.000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *hand hygiene* dengan pencegahan dermatitis kontak.

Kata kunci: Pencegahan Dermatitis Kontak, Tingkat Pengetahuan, Perilaku *hand hygiene*, Anak Usia Sekolah Menengah Atas.

THE CORRELATION BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND HAND HYGIENE BEHAVIOR FOR THE PREVENTION OF CONTACT DERMATITIS IN CLASS XII STUDENTS OF SMA LABSCHOOL JAKARTA

dr. Heryanto Syamsuddin, Sp.KK*

* Medical Study Program, Faculty of Medicine and Health, Muhammadiyah Jakarta University

ABSTRACT

Background: In an effort to prevent & reduce the spread of infectious diseases, the CDC recommends hand hygiene procedures in the form of washing hands with alcohol-based hand rub or soap. Although these formulations are effective against pathogens, they may alter the integrity and function of the skin barrier and increase the risk of hand dermatitis. Research on schoolchildren in Denmark in 2020 related to intensive hand hygiene during the COVID-19 pandemic showed an increased incidence of dermatitis on the hands, namely statistically by 36.3%. In a study conducted in China, 246 respondents reported symptoms of contact dermatitis, out of 321 (74%) respondents who reported doing hand hygiene more than 10 times per day. Of the 321 respondents (74%), only 22.1% applied moisturizer after washing their hands. A higher frequency of hand washing compared to a low frequency of applying moisturizer predisposes to an increased risk of hand dermatitis.

Objectives: This study was conducted to determine whether there is a relationship between the level of knowledge and hand hygiene behavior with the prevention of contact dermatitis in class XII SMA Labschool Jakarta.

Methods: This study used a cross-sectional design, with 81 samples were taken using simple random sampling. Primary data was collected using questionnaires distributed online, which were then analyzed using the Chi Square test.

Results: Based on the 81 samples analyzed, it was found that more respondents made efforts to prevent contact dermatitis, namely as many as 49 respondents (60.5%) and respondents who did not make efforts to prevent contact dermatitis, as many as 32 respondents (39.5%). There were 16 respondents (19.8%) with poor knowledge, and 33 respondents (40.7%) with poor hand hygiene behavior. There is a relationship between the level of knowledge and the prevention of contact dermatitis ($p = 0.008$), and there is a relationship between hand hygiene behavior and the prevention of contact dermatitis ($p = 0.000$).

Conclusions: There is a relationship between the level of knowledge and hand hygiene behavior with the prevention of contact dermatitis.

Keywords: Prevention of contact dermatitis, level of knowledge, hand hygiene behavior, high school aged children.

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
HAND HYGIENE DENGAN PENCEGAHAN KEJADIAN DERMATITIS
KONTAK PADA SISWA DAN SISWI KELAS XII SMA LABSCHOOL
JAKARTA**

Anggota dosen :

Nama : dr. Heryanto, Sp.KK

NID/NIDN : 20.858/0304017206

Email : heryanto@umj.ac.id

Tangerang Selatan, 1 September 2022



dr. Heryanto, Sp.KK

Mengetahui,
Ketua UPT Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat FKK UMJ



Rike Syahniar, S.K.M., M.Biomed.
NIDN: 0316019102

Dekan



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR
NIDN: 0308097905